

Global

Perdagangan bursa saham di Wall Street ditutup beragam, investor cenderung menahan diri dengan memantau perkembangan pembicaraan mengenai debt ceiling Amerika Serikat (AS). Meskipun pertemuan hari senin antara president Joe Biden dan ketua DPR AS Kevin McCarthy belum menghasilkan kesepakatan, namun mereka menyimpulkan pertemuan berlangsung dengan produktif dan profesional sehingga menimbulkan optimisme meskipun masih banyak isu yang belum terpecahkan. Sementara itu meeting G7 di Hiroshima - Jepang yang diadakan 19-21 Mei lalu, para pejabat dari 7 negara ekonomi terbesar di dunia sepakat untuk mengurangi resiko dan mendiversifikasi supply chain dari China. Ditambah lagi PBOC menyatakan akan mempertahankan suku bunga pinjaman tetap di 3.65% tenor 1 tahun, dan 4.3% tenor 5 tahun selama beberapa waktu kedepan. Hal ini mendorong pelemahan mata uang China.

Domestik

Kementerian Keuangan mengungkapkan akan terus memantau kebijakan politik utang Amerika Serikat (AS) yang telah melonjak hampir tiga kali lipat sejak 2008 untuk membiayai belanja pemerintah atas persetujuan kongres. Jika terjadi gagal bayar, dapat mengancam ekonomi di banyak negara. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu Suminto mengungkapkan sampai saat ini, belum ada dampak signifikan ke pasar keuangan global termasuk pasar keuangan Indonesia. Pada kesempatan yang sama, Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Febrio Kacaribu mengungkapkan saat ini rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan rasio pajak terhadap PDB di AS. Debt to GDP rasionya AS udah di atas 120% sedangkan Indonesia tahun lalu 39% dan terus menurun ke 38% hingga tahun depan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.885-14.905 dengan perkiraan range perdagangan di 14.860-14.920. Dari pasar obligasi, terlihat arus masuk yang cukup tinggi pada seri FR95 dengan yield 6.08% dimana mayoritas dari investor lokal. Pelaku pasar tampak masih mengantisipasi BI yang dovish dan outlook Fed yang diperkirakan akan melakukan jeda suku bunga.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	19-Mei	22-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.43	(0.12)
INA 10 YR (USD)	4.70	4.71	0.21
UST 10 YR	3.67	3.71	1.15

INDEXES	19-Mei	22-Mei	%
IHSG	6700.56	6729.65	0.43
LQ45	939.57	945.43	0.62
S&P 500	4191.98	4192.63	0.02
DOW JONES	33426.63	33286.58	(0.42)
NASDAQ	12657.9	12720.78	0.50
FTSE 100	7756.87	7770.99	0.18
HANG SENG	19450.57	19678.17	1.17
SHANGHAI	3283.54	3296.47	0.39
NIKKEI 225	30808.35	31086.82	0.90

FOREX	22-Mei	23-Mei	%
USD/IDR	14880	14920	0.27
EUR/IDR	16175	16124	(0.31)
GBP/IDR	18579	18547	(0.17)
AUD/IDR	9903	9917	0.15
NZD/IDR	9294	9373	0.85
SGD/IDR	11101	11076	(0.23)
CNY/IDR	2129	2116	(0.61)
JPY/IDR	109.05	107.48	(1.44)
EUR/USD	1.0870	1.0807	(0.58)
GBP/USD	1.2486	1.2431	(0.44)
AUD/USD	0.6655	0.6647	(0.12)
NZD/USD	0.6246	0.6282	0.58

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Composite PMI Flash	51.2	53	52.8
JP	Jibun Bank Composite PMI Flash	54.9	52.9	53.4
GB	S&P Global/CIPS Composite PMI		54.9	54.7
US	Fed Logan Speech			
US	S&P Global Composite PMI		53.4	53
US	New Home Sales		0.683M	0.67M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI